

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengembangkan sayap dalam dunia perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri. Secara geografis letak Indonesia sangat strategis karena berada diantara dua samudra dan dua benua serta terletak dijalur perdagangan internasional.

Indonesia juga merupakan Negara Maritim atau Negara berkepulauan dengan luas lautan mencakup 70% dari luas seluruh wilayah Indonesia. Untuk itu diperlukan sarana transportasi berupa kapal laut sebagai penghubung antara pulau dan antar negara.

Pelayaran mempunyai peranan yang sangat penting karena hampir sebagian besar kegiatan ekspor dan impor menggunakan jasa perusahaan pelayaran yang mengoperasikan kapal laut. Kapal mempunyai beberapa keuntungan dibanding dengan sarana transportasi lainnya karena memiliki daya angkut yang lebih banyak dengan biaya relatif lebih murah serta resiko yang lebih kecil.

Kegiatan timbul karena adanya kebutuhan untuk mengangkut barang dagangan yang dihasilkan dari suatu negara untuk diangkut ke Negara lain. Semakin meningkatnya arus barang yang masuk maupun yang keluar melalui suatu pelabuhan maka semakin meningkat pula kegiatan operasional dalam pelabuhan tersebut. Suatu perusahaan pelayaran akan membuka cabang ataupun memilih agen dipelabuhan dimana kapalnya akan singgah. Hal ini dilakukan untuk mempermudah atau memperlancar pelayaran kapal itu baik merupakan kapal pemilik, kapal keagenan maupun kapal *charter* yang akan singgah disuatu pelabuhan guna memuat ataupun bongkar.

Bidang usaha pelayaran meliputi kegiatan dengan menggunakan kapal laut dari suatu pelabuhan untuk mengangkut penumpang, barang atau

hewan menuju pelabuhan yang lain. Kegiatan ini menyebabkan perputaran document serta arus perputaran barang atau *flow of goods*.

Pemerintah selaku regulator memberi peluang bagi investor asing untuk menanam modal di Indonesia, situasi ini menuntut perusahaan pelayaran meningkatkan pelayanan secara profesional agar dapat bersaing secara sehat dalam kaca nasional maupun internasional.

Agen pelayaran juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pelayaran yang akan memengaruhi pada kelancaran perdagangan dan perekonomian. Hal ini disebabkan karena agen bertanggung jawab mengurus segala sesuatu mengenai kebutuhan / keperluan kapal selama dipelabuhan. Melihat dari peranan agen pelayaran yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui pelayanan jasa keagenan dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan cabang Semarang, untuk itu penulis memilih judul **“Pelayanan Jasa Keagenan Dalam Menangani Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Semarang”**

1.2. Rumusan Masalah

Kegiatan ekspor yang semakin pesat di era modern sekarang ini, dapat menambah komoditi ekspor dan mampu bersaing untuk meningkatkan devisa negara dan berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam karya tulis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses keagenan dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal di PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan cabang Semarang?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal di PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan cabang Semarang?
3. Hambatan apa saja yang terjadi dalam proses penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal di PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan cabang Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan disusunnya karya tulis ini merupakan perbandingan dan mempraktekkan antara teori yang didapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dan gambaran dari tujuan dilaksanakannya Praktek Darat di PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Semarang, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses keagenan dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal di PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Semarang.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal di PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Semarang.
- c. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi saat proses penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal di PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Semarang.

2. Kegunaan Penulisan

Dengan dibuatnya karya tulis ini, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Taruna Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN). Adapun kegunaan penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penyusun

Untuk mengetahui secara rinci mengenai proses keagenan dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal, mengetahui secara rinci mengenai dokumen-dokumen yang diperlukan beserta poin-poin penting yang harus ada di dalam dokumen tersebut.

b. Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi taruna taruni UNIMAR AMNI Semarang mengenai proses penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal.

c. Bagi Istansi

Sebagai pembelajaran atau evaluasi dari kegiatan penanganan kapal oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang di tuangkan dalam penelitian, agar dapat diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulisan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tentang Pengertian Perusahaan Pelayaran, Jenis – Jenis Pelayaran, Pengertian Keagenan, Jenis-jenis Keagenan, Kegiatan Keagenan, Pengertian Pelabuhan, Peran Pelabuhan, Fungsi Pokok Pelabuhan, Pihak-pihak yang terkait dalam proses Penanganan kedatangan dan Keberangkatan Kapal.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Memaparkan metode - metode yang dilakukan dalam proses pengambilan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisikan gambaran umum obyek pengamatan, penjelasan singkat tentang proses keagenan dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal di PT. Perusahaan Pelayaran

Nusantara Panurjwan Cabang Semarang, dokumen – dokumen yg diperlukan dalam proses tersebut, dan hambatan – hambatan yang dihadapi.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran dari penulis.